

Campur Kode dalam Kolom Komentar *Online Shop Shopee* : Kajian Sociolinguistik

Novia Yollanda Panjaitan¹, Dwi Widayati², Sugihana Sembiring³

^{1,2,3}Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara

e-mail: noviapanjaitann@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) jenis campur kode yang ditemukan dalam kolom komentar *online shop shopee*, dan (2) bentuk campur kode yang ditemukan dalam kolom komentar *online shop shopee*. Teori yang digunakan dalam menganalisis data adalah teori campur kode yang dikemukakan oleh Suwito. Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode simak yang didukung dengan teknik bebas libat cakap, teknik tangkap layar, dan teknik catat sedangkan dalam penganalisisan data menggunakan metode padan yang didukung dengan teknik pilah unsur penentu (teknik PUP) serta dilanjutkan dengan teknik baca markah. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : ditemukan adanya jenis campur kode yang ada dalam kolom komentar online shop Shopee tersebut yaitu, campur kode ke dalam (*inner code mixing*), campur kode ke luar (*outher code mixing*), dan campur kode campuran (*hybrid code mixing*). Bentuk-bentuk campur kode yang terdapat dalam kolom komentar online shop Shopee yaitu : (1) campur kode yang berwujud kata, (2) campur kode yang berwujud frasa, dan (3) campur kode yang berwujud baster.

Kata kunci: *Campur Kode, Sociolinguistik, Kolom Komentar, dan Online Shop Shopee*

Abstract

This study aims to describe (1) the type of mix code found in the online shop shopee comment column, (2) the form of mix code found in the online shop shopee comment column. The theory used in analyzing the data is a mixed theory proposed by Suwito. The data collection is done by listening method supported by free-engagement techniques, screen capture techniques, and record techniques while in analyzing the data using the matching method supported by the technique of sorting the determining elements (pup technique) and continued with the technique of reading marks. The results of this study are as follows : it was found that there are types of mixing codes in the online shop Shopee comment column, namely, mixing codes into (*inner code mixing*), mixing codes out (*Outer code mixing*), and mixing mixed codes (*hybrid code mixing*). The forms of mixing codes contained in the online shop Shopee comment column are : (1) mixing codes that are words, (2) mixing codes that are phrases, and (3) mixing codes that are baster.

Keywords : *Mixed Code, Sociolinguistics, Comment Column, And Online Shop Shopee*

PENDAHULUAN

Manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Salah satu persyaratan sosial dasar kita dipenuhi oleh bahasa, yang juga berfungsi menghubungkan kita satu sama lain dalam peristiwa sosial tertentu. Bahasa sekarang dipahami sebagai fungsi yang signifikan dalam kehidupan manusia dan menjadi kebutuhan mendasar dari interaksi sosial. Menurut Kridalaksana (2008:24) dijelaskan bahwa bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan sebagai mengidentifikasi diri.

Kata sociolinguistik merupakan gabungan dari sosiologi dan linguistik. Sosiologi merupakan studi objek dan ilmiah tentang orang-orang dalam masyarakat, serta simbol dan struktur sosial yang ada dalam masyarakat (Chaer dan Agustina, 2004). Linguistik merupakan studi tentang bahasa dan sebagai topik studi. Oleh karena itu, cabang ilmu interdisipliner yang mengkaji bahasa dalam masyarakat disebut sociolinguistik. Dalam sociolinguistik, bahasa tidak ditinjau secara internal, namun dilihat sebagai alat untuk berinteraksi sosial dan komunikasi. Dalam situasi ini fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik adalah faktor linguistik yang memengaruhi bahasa dan cara penggunaannya. Faktor sosial dan situasional adalah faktor non-linguistik tambahan yang memengaruhi bahasa dan cara penggunaannya. Faktor sosial yang memengaruhi bahasa dan pemakainya terdiri dari status sosial, tingkat pendidikan, umur, jenis kelamin, dan lain-lain. Sedangkan faktor situasional yang memengaruhi bahasa dan pemakaiannya terdiri dari siapa yang berbicara, dengan bahasa apa, kepada siapa, di mana, dan masalah apa (Fishman dalam Suwito 1982: 3).

Secara universal masyarakat Indonesia menggunakan dua bahasa atau lebih. Menurut Mackey dalam (Amri dan Putri, 2019:61) mengenai “kedwibahasaan adalah : *The alternative use of two of more languages bythe same individual* (kebiasaan menggunakan dua bahasa atau lebih oleh seseorang)”. Dalam kedwibahasaan membahas hal-hal seperti masalah alih kode dan campur kode. Alih kode merupakan penggunaan bahasa oleh seseorang yang dapat beralih antara satu bahasa ke bahasa lain. Di sisi lain, alih kode diikuti dengan campur kode.

Menurut Chaer dan Leonie Agustina (2004:151) campur kode adalah sebuah kode utama atau kode dasar yang digunakan serta memiliki fungsi dan keotonomiannya, sedangkan kode-kode lain yang terlibat dalam peristiwa tutur itu hanyalah berupa serpihan-serpihan (pieces), tanpa fungsi atau keotonomian sebagai sebuah kode.

Campur kode dapat terjadi baik secara lisan maupun tertulis. Campur kode secara tulisan terbukti pada penggunaan dua bahasa baik di novel, majalah, dan surat kabar. Sedangkan campur kode secara lisan dapat dilihat dalam komunikasi sehari-hari baik di kantor, sekolah atau kampus, pasar dalam situasi formal maupun non-formal. Peristiwa campur kode melalui tulisan juga dapat ditemukan pada media sosial shopee.

Campur kode biasa terjadi ketika hanya satu pembicara yang berkomunikasi dengan pembicara lain. Fenomena ini terjadi sebagai akibat dari bahasa daerah biasanya merupakan bahasa pertama yang dipelajari kebanyakan orang Indonesia, diikuti oleh bahasa

Indonesia, bahasa resmi negara, sebagai bahasa kedua. Campur kode masih marak terjadi di masyarakat Indonesia saat ini. Ini adalah hasil dari populasi masyarakat lokal Indonesia yang luas. Campur kode merupakan hal yang wajar di kalangan masyarakat Indonesia setiap saat sebagai sarana komunikasi. Namun dalam situasi formal seharusnya menggunakan tata bahasa Indonesia sesuai dengan EYD.

Berdasarkan fakta tersebut, terdapat pembelajaran dari peristiwa dalam masyarakat tentang perspektif sosiolinguistik seperti campur kode dalam online shop shopee. Campur kode yang ditemukan dalam online shop shopee yaitu campur kode antara bahasa Indonesia dengan bahasa daerah, bahasa Indonesia dengan bahasa asing, dan bahasa Indonesia dengan bahasa campuran (bahasa daerah dan bahasa asing). Berikut adalah data yang ditemukan dalam kolom komentar online shop shopee:

Campur kode ke dalam antara bahasa Indonesia dengan bahasa daerah, (Sumber: Online shop shopee dari r8cvdaspwr, pada tanggal 1 Januari 2023), misalnya (1) "*Harganya murah **pisan**, barangnya juga bagus*". Terdapat bahasa campur kode pada tuturan di atas, tuturan bahasa daerah (Sunda) terdapat di dalamnya bahasa Indonesia. **Pisan** termasuk ke dalam unsur-unsur yang berwujud kata memiliki arti sangat.

Campur kode ke luar antara bahasa Indonesia dengan bahasa asing (Inggris), (Sumber: Online shop shopee dari sriyanti16293, pada tanggal 9 April 2023), misalnya (2) "*mantap murce tapi bagus produknya **thanks seller** semoga ttp amanah*". Terdapat bahasa campur kode pada tuturan di atas, tuturan bahasa asing (Inggris) terdapat di dalamnya bahasa Indonesia. **Thanks seller** termasuk ke dalam unsur-unsur yang berwujud frase memiliki arti terima kasih penjual.

Campur kode campuran antara bahasa Indonesia dengan bahasa asing (Inggris) dan bahasa daerah (Jawa), (Sumber: Online shop shopee dari nadiamunthe_901, pada tanggal 9 Mei 2023), misalnya (3) "***Regane** murah, **packingnya** sangat rapih. Terjangkau deh..*". Terdapat bahasa campur kode pada tuturan di atas, tuturan bahasa asing (Inggris) dan bahasa daerah (Jawa) terdapat di dalamnya bahasa Indonesia. **Regane** termasuk ke dalam unsur-unsur yang berwujud kata memiliki arti harga. Dan **packing** termasuk ke dalam unsur-unsur yang berwujud kata yang memiliki arti kemasan.

Dilihat dari observasi awal yang ditelusuri lewat online shop shopee, ditemukan bahwa banyak sekali apresiasi dari sesama pengguna shopee itu sendiri di dalam kolom komentar postingan tersebut. Banyak pula yang sudah terpengaruh terhadap penggunaan bahasa asing dan bahasa daerah sehingga memunculkan suatu fenomena yang menjadi objek kajian sosiolinguistik yaitu campur kode. Kejadian campur kode lazimnya ditemui pada bahasa lisan, tetapi tidak menutup kemungkinan juga dapat ditemui pada bahasa tulisan, seperti pada novel, berita harian, dan majalah.

Adapun penelitian yang pernah diteliti mengenai campur kode adalah penelitian yang dilakukan oleh Putri Eny Sarah (2019) dalam penelitian skripsinya yang berjudul "Campur Kode dalam Komentar Akun Instagram Medan Talk : Kajian Sosiolinguistik". Fokus penelitian pada komentar-komentar akun instargram medan talk ini adalah campur kode. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu sama-sama mengkaji tentang campur kode dengan menggunakan kajian sosiolinguistik. Kemudian, penelitian ini juga sama-sama meneliti jenis dan bentuk campur kode saja. Adapun perbedaan penelitian ini

dengan penelitian sebelumnya terletak pada sumber data. Penelitian di atas sumber datanya yaitu tuturan tertulis yang terdapat dalam kolom komentar akun instagram medan talk, sedangkan penelitian ini sumber datanya yaitu tuturan tertulis yang terdapat dalam kolom komentar online shop shopee.

Alasan peneliti memilih judul tersebut karena peneliti ingin mendeskripsikan jenis-jenis campur kode, mendeskripsikan wujud campur kode bahasa, untuk dikaji lebih lanjut. Alasan yang kedua dipilihnya penelitian ini karena menarik untuk diteliti, dan tidak banyak orang mengetahui bahwa campur kode terdapat juga di dalam komentar online shop shopee. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam mengenai campur kode yang terjadi pada kolom komentar online shop shopee. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat judul “Campur Kode dalam Kolom Komentar Online Shop Shopee: Kajian Sociolinguistik”.

METODE

Data yang terdapat di dalam penelitian ini berupa data verbal atau komentar-komentar yang terjadi dalam beberapa postingan online shop shopee. Data tersebut diperoleh melalui hasil melihat, mencatat, serta pengamatan kolom komentar antara sesama pengikut akun tersebut. Penggunaan bahasa dalam kolom komentar tersebut meliputi beberapa bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa Sunda, bahasa Jawa, bahasa Arab dan bahasa Inggris yang menimbulkan campur kode terjadi dalam kolom komentar tersebut.

Penelitian mengambil data tersebut dengan cara *screenshot* sehingga data yang diperoleh dari lima belas toko online shop shopee. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kolom komentar yang terdapat dalam beberapa postingan online shop shopee adalah tanggapan yang terjadi antar pengikut online shop tersebut yang diduga di dalamnya terjadi unsur campur kode.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif analitis. Kemudian penelitian ini juga menggunakan teknik simak. Teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), dalam Teknik Simak Bebas Libat Cakap peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa dan tidak terlibat dalam pertuturan. Dengan demikian, peneliti dapat dengan leluasa memperhatikan komentar-komentar pada postingan *online shop shopee* tersebut, termasuk di dalamnya peneliti juga mempelajari situasi tutur yang sedang terjadi. Dalam hal ini penggunaan bahasa yang dimaksud yaitu tuturan yang muncul dalam kolom komentar pada postingan *online shop shopee*.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan. Metode padan merupakan metode analisis data yang alat penentunya berada di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan atau diteliti (Sudaryanto, 1993:13). Metode yang digunakan dalam tahap analisis data ini adalah metode padan translasional. Metode padan translasional digunakan dalam penelitian ini untuk menterjemahkan campur kode yang terdapat dalam kolom komentar online shop shopee dengan memakai kamus bahasa daerah dan kamus bahasa inggris. Metode ini memiliki dua teknik, yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan.

Metode padan teknik dasar harus dilaksanakan terlebih dahulu sebelum teknik lanjutan. Teknik lanjutan yang dimaksud disebut dengan teknik baca markah. Caranya

adalah dengan membaca satuan kebahasaan yang menjadi pemarkah peran konstituen kalimat yang dimaksud. Pemarkah dapat berupa imbuhan, kata, dan konstruksi. Kalimat merupakan pemarkah yang berupa konstruksi. Dalam menentukan kelas kata maka digunakan teknik daya pilah sebagai pembeda larik tulisan. Kesemuannya dapat diketahui berkat daya pilah yang digunakan oleh peneliti. Berdasarkan hal itu, satuan lingual dapat dibedakan menjadi: (1) kata, (2) kalimat, (3) kata majemuk tertentu, (4) paragraf, dan (5) preposisi atau kata depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis-Jenis Campur Kode dalam Kolom Komentar *Online Shop Shopee*

Hasil penelitian jenis-jenis campur kode dalam kolom komentar *online shop shopee* yang meliputi jenis-jenis campur kode yaitu campur kode ke dalam, campur kode ke luar, dan campur kode campuran.

1. Campur Kode ke Dalam

- 1) “*Kirain paketnya datang enjing, ternyata cepat ya...*”

Sumber: Online shop shopee vivieen, pada tanggal 12 Mei 2023.

Pada data (1) terjadi campur kode bahasa daerah Sunda ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode intern atau campur kode ke dalam. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan bahasa daerah yaitu *enjing*. Kata ini memiliki arti besok.

- 2) “*Terimakasih, barangnya iki tekane aman dan semoga berguna dengan baik*”

Sumber: Online shop shopee a*****, pada tanggal 13 Mei 2023.

Pada data (2) terjadi campur kode bahasa daerah Jawa ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode intern atau campur kode ke dalam. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan bahasa daerah yaitu *iki tekane*. Kata ini memiliki arti ini akan datang.

- 3) “*Alhamdulillah, barangnya apik tenan*”

Sumber: Online shop shopee mithnite26, pada tanggal 1 Maret 2023.

Pada data (3) terjadi campur kode bahasa daerah Jawa ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode intern atau campur kode ke dalam. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan bahasa daerah yaitu *apik tenan*. Kata ini memiliki arti bagus sekali.

- 4) “*Harganya mirah, tapi bahannya tebal, gak nyesal deh belanja di toko ini*”

Sumber: Online shop shopee curex12, pada tanggal 13 Mei 2023.

Pada data (4) terjadi campur kode bahasa daerah Jawa ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode intern atau campur kode ke dalam. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan bahasa daerah yaitu *mirah*. Kata ini memiliki arti murah.

5) "**Cilik banget tapi gemash wkwkwk**"

Sumber: Online shop shopee esti.astuti26, pada tanggal 26 April 2023.

Pada data (5) terjadi campur kode bahasa daerah Jawa ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode intern atau campur kode ke dalam. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan bahasa daerah yaitu *cilik banget*. Kata ini memiliki arti kecil sekali.

6) "**Sudah *telu* kali beli ditoko ini harganya tetap sama**"

Sumber: Online shop shopee g*****h, pada tanggal 16 Mei 2023.

Pada data (6) terjadi campur kode bahasa daerah Jawa ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode intern atau campur kode ke dalam. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan bahasa daerah yaitu *telu*. Kata ini memiliki arti tiga.

2. Campur Kode ke Luar

7) "**Bahannya bagus dan lembut tapi terlalu ketat di aku yang tb 160 bb 47, padahal *size* nya M.**"

Sumber: Online shop shopee preloved.by.lau, pada tanggal 6 April 2023.

Pada data (7) terjadi campur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode ekstern atau campur kode ke luar. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan kata asing yaitu *size*. Kata ini memiliki arti ukuran.

8) "**Produk *original* bagus banget suka banget**"

Sumber: Online shop shopee amaliyah26, pada tanggal 19 April 2023.

Pada data (8) terjadi campur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode ekstern atau campur kode ke luar. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan kata asing yaitu *original*. Kata ini memiliki arti asli.

9) "**Untuk *tasnya* sih bagus ya, denim gitu, warnanya juga kalem. Tapi *talinya* ituloh yang kurang bagus, tipis kyk barang dipasar jadi karna udah terlanjur beli diganti *talinya* aja pake rantai. Tampilannya jadi lumayan buat dipake kondangan. Pengiriman lamaaa banget sih, tapi gapapa karna udah di **note** juga sama penjualnya.**"

Sumber: Online shop shopee a*****s, pada tanggal 21 Maret 2023.

Pada data (9) terjadi campur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode ekstern atau campur kode ke luar. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan kata asing yaitu *note*. Kata ini memiliki arti catatan.

10) "**Ngga *real pict* lama, minimal kalo lama sesuai gambarlah**"

Sumber: Online shop shopee heppya, pada tanggal 6 April 2023.

Pada data (10) terjadi campur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode ekstern atau campur kode ke luar. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan kata asing yaitu *real pict*. Kata ini memiliki arti gambar asli.

- 11) *“Terimakasih pesanan sudah diterima dengan baik dan aman pengiriman barang juga cepat banget. Lumayan dapat diskon waktu **flash sale** hehe.*

Sumber: Online shop shopee siskaa97, pada tanggal 9 Mei 2023.

Pada data (11) terjadi campur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode ekstern atau campur kode ke luar. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan kata asing yaitu *flash sale*. Kata ini memiliki arti promo terbaik.

- 12) *“Suka sesuai tapi tolong ya kak yang **livenya** ramah” dong masa kalo nanya judes2 sekali kita kan biar jauh lebih faham produk ini gimana bagus enganya buat kita, pengiriman produk mendarat aman.”*

Sumber: Online shop shopee h*****a, pada tanggal 6 Mei 2023.

Pada data (12) terjadi campur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode ekstern atau campur kode ke luar. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan kata asing yaitu *live*. Kata ini memiliki arti siaran langsung.

- 13) *“Gak tau ya karena produk ini atau bukan tapi akhir-akhir ini ngerasa kulit wajahku teksturnya lebih halus. Gak ada yang kasar-kasar gradakan. Padahal aku baru make **cream** yang ini doank. belum serumnya itu. Kalo masalah mencerahkan sih belum ada ya, baru bentar juga. Makasih skintific, sering2 diskon ya biar kebeli kwkwk”*

Sumber: Online shop shopee n*****b, pada tanggal 31 Maret 2023.

Pada data (13) terjadi campur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode ekstern atau campur kode ke luar. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan kata asing yaitu *cream*. Kata ini memiliki arti krim.

- 14) *“Sebelumnya pakai yang warna biru buat memperbaiki **skin barier** dan sangat cocok banget, sekarang mau coba yang ini semoga cocok juga buat lebih mencerahkan kulit.”*

Sumber: Online shop shopee e*****h, pada tanggal 1 Maret 2023.

Pada data (14) terjadi campur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode ekstern atau campur kode ke luar. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan kata asing *skin barier*. Kata ini memiliki arti penghalang kulit.

- 15) *“Brng bagus, hrga murah, tul sholat, pengiriman cepat **thanks seler** sukses trus usahanya trimakasih”*

Sumber: Online shop shopee marfirahititi, pada tanggal 8 Maret 2023.

Pada data (15) terjadi campur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode ekstern atau campur kode ke luar. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan kata asing *thanks seler*. Kata ini memiliki arti terima kasih penjual.

- 16) *“Sangat cocok untuk para **reseller** harga murah barang bagus, terimakasih kak paketnya sudah diterima. Sukses selalu berkah untuk kita semua.”*

Sumber: Online shop shopee olshopmutiasari, pada tanggal 7 Maret 2023.

Pada data (16) terjadi campur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode ekstern atau campur kode ke luar. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan kata asing *reseller*. Kata ini memiliki arti pengecer.

- 17) *“Mukenanya sesuai dengan harganya.. **seller** ramah pengiriman lumayan cepat makasih cepat.”*

Sumber: Online shop shopee dewi_manikam, pada tanggal 2 Maret 2023.

Pada data (17) terjadi campur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode ekstern atau campur kode ke luar. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan kata asing *seller*. Kata ini memiliki arti penjual.

- 18) *“Bagus sih, tapi kok kacanya biru ya, padahal liat **real** yang lain pada ga biru kacanya..”*

Sumber: Online shop shopee y9_1_ul96m, pada tanggal 16 Maret 2023.

Pada data (18) terjadi campur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode ekstern atau campur kode ke luar. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan kata asing *real*. Kata ini memiliki arti nyata.

- 19) *“Bagus banget, aku suka **next order** lagi, sukses terus buat kakaknya.”*

Sumber: Online shop shopee s*****a, pada tanggal 28 April 2023.

Pada data (19) terjadi campur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode ekstern atau campur kode ke luar. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan kata asing *next order*. Kata ini memiliki arti pesanan berikutnya.

- 20) *“Sukakkkkkk btw vidionya Gk bsa **diupload** karna mungkin durasinya kali ya jadi pake vidio om googmin.”*

Sumber: Online shop shopee disasiregar257, pada tanggal 29 Januari 2023.

Pada data (20) terjadi campur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode ekstern atau campur kode ke luar. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan kata asing *upload*. Kata ini memiliki arti mengunggah.

- 21) *“Barang sudah diterima sesuai dengan pembelian dan ini merupakan pembelian kedua kalinya. **service**.”*

Sumber: Online shop shopee h3l3n_l1m, pada tanggal 17 Februari 2023.

Pada data (21) terjadi campur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode ekstern atau campur kode ke luar. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan kata asing *service*. Kata ini memiliki arti melayani.

- 22) *“Pengiriman cepat dapat **free sleeping mask** juga.”*
Sumber: Online shop shopee y****7, pada tanggal 14 April 2023.
Pada data (22) terjadi campur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode ekstern atau campur kode ke luar. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan kata asing *free sleeping mask*. Kata ini memiliki arti masker wajah gratis.
- 23) *“Sesuai dengan pesanan **good**.”*
Sumber: Online shop shopee f****4, pada tanggal 7 Mei 2023.
Pada data (23) terjadi campur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode ekstern atau campur kode ke luar. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan kata asing *good*. Kata ini memiliki arti bagus.
- 24) *“Sejauh ini bagus2 ajasi **next time** akan beli lg”*
Sumber: Online shop shopee m****d, pada tanggal 7 Maret 2023.
Pada data (24) terjadi campur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode ekstern atau campur kode ke luar. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan kata asing *next time*. Kata ini memiliki arti lain kali.
- 25) *“Warnanya cantik bgt sesuai yg diinginkan.. lembut dan **powdery**”*
Sumber: Online shop shopee a****n, pada tanggal 13 Maret 2023.
Pada data (25) terjadi campur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode ekstern atau campur kode ke luar. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan kata asing *powdery*. Kata ini memiliki arti berbedak.
- 26) *“Barangnya bagus sesuai harga, adem di pakeknya cepat datangnya, kurirnya ramah... Rekomen banget deh... Aku udah **order** 2x dan barangnya selalu bagus.”*
Sumber: Online shop shopee 0885649130864_, pada tanggal 30 April 2023.
Pada data (26) terjadi campur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode ekstern atau campur kode ke luar. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan kata asing *order*. Kata ini memiliki arti memesan.
- 27) *“Bagus banget woyy! Mana murce banget lagi gilak **worth it to buy** pokonya!!!.”*
Sumber: Online shop shopee marizkamelya, pada tanggal 10 April 2023.
Pada data (27) terjadi campur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode ekstern atau campur kode ke luar. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan kata asing *worth it to buy*. Kata ini memiliki arti layak untuk dibeli.
- 28) *“Tekstur tintanya cair bgt, kl epson asli sy perna beli di gramed lebi kentel. Tangan sampe belepotan tinta krn encer n licin gitu. Udah dicoba ke printer epson I385 dan sofar oke, hasil cetak utk tugas2 sekolah anak cukup lah memadai. Paketan rapih dan **seller faast respon**. Tengkiu.”*

Sumber: Online shop shopee m*****h, pada tanggal 11 Februari 2023.

Pada data (28) terjadi campur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode ekstern atau campur kode ke luar. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan kata asing *seller fast respon*. Kata ini memiliki arti respon penjual cepat.

- 29) *“Pengiriman cepat dan pengemasannya juga rapi jadi produk aman. Produk sesuai pesanan, warnanya **soft**, matte tapi melembabkan bibir dan ringan juga.”*

Sumber: Online shop shopee s*****6, pada tanggal 11 Maret 2023.

Pada data (29) terjadi campur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode ekstern atau campur kode ke luar. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan kata asing *soft*. Kata ini memiliki arti lembut.

- 30) *“Bagus bgt demi apa ini tasnya keren bgt dengan harga segitu dan kualitasnya superr baguss **strapnya** juga bagus bgt gak yg keliatan murahan gitu sukaaa bangetttt.”*

Sumber: Online shop shopee s*****7, pada tanggal 10 April 2023.

Pada data (30) terjadi campur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode ekstern atau campur kode ke luar. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan kata asing *strap*. Kata ini memiliki arti tali.

- 31) *“Barang telah sampai dan telah diserahkan kepada pemesana, kondisi barang baik pengiriman cukup cepat, sempat kaget pas sampai perasaan gk pesan apa2 pas di cek ternyata pesanan yinta printer, **so overall** bagus semoga langganan.”*

Sumber: Online shop shopee y*****d, pada tanggal 28 Februari 2023.

Pada data (31) terjadi campur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode ekstern atau campur kode ke luar. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan kata asing *so overall*. Kata ini memiliki arti jadi secara keseluruhan.

3. Campur Kode Campuran

- 32) *“**Punten**, barangnya sangat **worth it** buat dibeli, tokonya terpercaya..”*

Sumber: Online shop shopee zahraturfahmi, pada tanggal 9 Mei 2023.

Pada data (32) terjadi campur kode bahasa Inggris, bahasa Sunda ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode campuran. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan kata asing *punten* kata ini memiliki arti permissi serta munculnya penggunaan kata *worth it* memiliki arti sepadan.

- 33) *“Bahannya **adem**, **minusnya** lama banget pengirimannya, tapi pas dateng bagus banget”*

Sumber: Online shop shopee nandalzzzz, pada tanggal 12 Mei 2023.

Pada data (33) terjadi campur kode bahasa Inggris, bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa

campur kode campuran. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan kata asing *adem* kata ini memiliki arti dingin serta munculnya penggunaan kata *minus* memiliki arti kurang.

- 34) "**Once in a blue moon** banget dapat harga semurah ini, ditoko lain **harga** gak semurah ini"

Sumber: Online shop shopee 19.3528monikalaoli, pada tanggal 14 Mei 2023.

Pada data (34) terjadi campur kode bahasa Inggris, bahasa Sunda ke dalam bahasa Indonesia, pada tuturan di atas jenis campur kode yang digunakan berupa campur kode campuran. Campur kode ditandai atau dimarkahi dengan munculnya penggunaan kata asing *once in a blue moon* kata ini memiliki arti jarang serta munculnya penggunaan kata *harga* memiliki arti harga.

Bentuk-bentuk Campur Kode

Hasil penelitian bentuk-bentuk campur kode dalam kolom komentar *online shop shopee* yang meliputi bentuk-bentuk campur kode yaitu penyisipan unsur yang berwujud kata, penyisipan unsur yang berwujud frasa, penyisipan unsur yang berwujud baster, dan penyisipan unsur yang berwujud ungkapan atau idiom.

1. Penyisipan Unsur-unsur yang Berwujud Kata

Penyisipan unsur-unsur yang berwujud kata merupakan salah satu bentuk campur kode yang dapat berdiri sendiri dan mempunyai arti.

a. Kata Benda (Nomina)

Kata benda (nomina) merupakan kata yang mengacu kepada manusia, binatang, benda, dan konsep (Alwi, 2003:197). Pada kolom komentar *online shop shopee* terdapat bentuk campur kode dengan penyisipan unsur kata yang berwujud nomina atau sering disebut juga kata benda baik dari bahasa Inggris maupun bahasa daerah. Berikut bentuk campur kode dengan penyisipan unsur kata benda (nomina).

17) *dewi_manikam* : *Mukenanya sesuai dengan harganya.. seller ramah pengiriman lumayan cepat makasih cepat. (pada postingan tanggal 2 Februari 2023).*

Dalam data 17 di atas terdapat pembentukan campur kode yang ditandai dengan adanya kata *seller*. Kata *seller* berasal dari bahasa Inggris yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu 'penjual'. Pada data tersebut kata *seller* merupakan unsur kata benda yang menyisip ke dalam bahasa Indonesia.

35) *e*****s* : *Barang sudah sampe mendarat sempurna sesuai pesanan.. customers ku suka. (pada postingan tanggal 28 Maret 2023)*

Dalam data 35 di atas terdapat pembentukan campur kode yang ditandai dengan adanya kata *customers*. Kata *customers* berasal dari bahasa Inggris yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu 'pelanggan'. Pada data tersebut kata *customers* merupakan unsur kata benda yang menyisip ke dalam bahasa Indonesia.

36) *dwiapriel* : *Barang sudah sampai, packaging ok barang mendarat dengan aman terima kasih. (pada postingan tanggal 18 Februari 2023)*

Dalam data 36 di atas terdapat pembentukan campur kode yang ditandai dengan adanya kata *packaging*. Kata *packaging* berasal dari bahasa Inggris yang

memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu 'kemasan'. Pada data tersebut kata *packaging* merupakan unsur kata benda yang menyisip ke dalam bahasa Indonesia.

37) a****a : **SEBAGUS ITU!!!UDH HABIS 3 JAR MAU JAR KE 4 EMG DEHH ORIGINOTE THE BESTT!!!** (pada postingan tanggal 22 Februari 2023)

Dalam data 37 di atas terdapat pembentukan campur kode yang ditandai dengan adanya kata *jar*. Kata *jar* berasal dari bahasa Inggris yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu 'botol'. Pada data tersebut kata *jar* merupakan unsur kata benda yang menyisip ke dalam bahasa Indonesia.

16) olshopmutiasari : **Sangat cocok untuk para reseller harga murah bagus, terima kasih kak paketnya sudah di terima. Sukses selalu berkah untuk kita semua.** (pada postingan tanggal 7 Maret 2023)

Dalam data 16 di atas terdapat pembentukan campur kode yang ditandai dengan adanya kata *reseller*. Kata *reseller* berasal dari bahasa Inggris yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu 'pengecer'. Pada data tersebut kata *reseller* merupakan unsur kata benda yang menyisip ke dalam bahasa Indonesia.

38) iuwidyan : **sangat compact bisa jadiin pouch dan sling bang cukup buat taro hp dompet dan perintilan lainnya.** (pada postingan tanggal 21 Mei 2023)

Dalam data 38 di atas terdapat pembentukan campur kode yang ditandai dengan adanya kata *pouch*. Kata *pouch* berasal dari bahasa Inggris yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu 'tas'. Pada data tersebut kata *pouch* merupakan unsur kata benda yang menyisip ke dalam bahasa Indonesia.

39) theorarendra : **Lucuuu banget kotak nya hihhi, dapet yg doraemon. Frame kacamata nya sesuai gambar, enak di pake, nyaman pas banget dimuka. Admin responsif banget, tengkyuu kak lope lope sekebon.** (pada postingan tanggal 24 Maret 2023)

Dalam data 39 di atas terdapat pembentukan campur kode yang ditandai dengan adanya kata *frame*. Kata *frame* berasal dari bahasa Inggris yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu 'bingkai'. Pada data tersebut kata *frame* merupakan unsur kata benda yang menyisip ke dalam bahasa Indonesia.

40) s****q : **kelengkapannya kurang hardcase, padahal di deskripsinya ada hardcase & box pengirimannya sih cepet.** (pada postingan tanggal 7 Maret 2023)

Dalam data 40 di atas terdapat pembentukan campur kode yang ditandai dengan adanya kata *box*. Kata *box* berasal dari bahasa Inggris yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu 'kotak'. Pada data tersebut kata *box* merupakan unsur kata benda yang menyisip ke dalam bahasa Indonesia.

41) fransiscaeka : **Uda pemakaian tube kedua,. Enak sih pakai ini, cepat meresap..makasi seller.** (pada postingan tanggal 28 April 2023)

Dalam data 41 di atas terdapat pembentukan campur kode yang ditandai dengan adanya kata *tube*. Kata *tube* berasal dari bahasa Inggris yang memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu 'tabung'. Pada data tersebut kata *tube* merupakan unsur kata benda yang menyisip ke dalam bahasa Indonesia.

b. Kata Kerja (verba)

Verba merupakan kata kerja yang menyatakan perbuatan, proses atau keadaan yang bukan sifat. Berikut ini bentuk campur kode dengan penyisipan unsur kata kerja.

26) 08856649130864_ : *Barangnya bagus sesuai harga, adem dipakeknya cepat datangnya. Kurirnya ramah.. rekomen banget deh... aku udah **order** 2x dan barangnya selalu bagus. (pada postingan tanggal 30 April 2023)*

Dalam data 26 ini terdapat pembentukan campur kode dengan adanya penyisipan unsur berwujud kata kerja (verba) yaitu kata *order* yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'memesan' dalam bahasa Indonesia.

42) nhsadih10 : *Belum oeranh coba pake orginote, krn liat **review** orang' katanya bagus jadi tertarik mau nyoba, semoga aja cocok di aku, harganya juga murce di banding lokal lainnya. (pada postingan tanggal 17 Mei 2023)*

Dalam data 42 ini terdapat pembentukan campur kode dengan adanya penyisipan unsur berwujud kata kerja (verba) yaitu kata *review* yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'tinjauan' dalam bahasa Indonesia.

43) d****j : *agak gede sih, kmaren co ukuran tiga tujuh gara2 takut ga **restock** lagi. Tau2nya restock. Tp gapapa heelsnya cantik, nyampenya cepet makasih yaa. (pada postingan tanggal 19 Mei 2023)*

Dalam data 43 ini terdapat pembentukan campur kode dengan adanya penyisipan unsur berwujud kata kerja (verba) yaitu kata *restock* yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'mengisi' dalam bahasa Indonesia.

44) gapara_vouge : *ini lotion baguss sih udah **repeat** berapa kali dan emang vaseline smua bagus harga murah drpd di offline store thanks seller. (pada postingan tanggal 3 Mei 2023)*

Dalam data 44 ini terdapat pembentukan campur kode dengan adanya penyisipan unsur berwujud kata kerja (verba) yaitu kata *repeat* yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'mengulang' dalam bahasa Indonesia.

45) n****j : *Asyik banget dapet promo jadi Cuma 21k-an hahahaha belum dicoba **apply** tapi wanginya enak. (pada postingan tanggal 8 Maret 2023)*

Dalam data 45 ini terdapat pembentukan campur kode dengan adanya penyisipan unsur berwujud kata kerja (verba) yaitu kata *apply* yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'menerapkan' dalam bahasa Indonesia.

c. Kata Sifat (adjektiva)

Adjektiva merupakan kata yang memberikan keterangan yang lebih khusus tentang sesuatu yang dinyatakan oleh nomina dalam kalimat (Alwi, 2003:171). Berikut ini bentuk campur kode penyisipan unsur berwujud kata sifat (adjektiva) berdasarkan data kolom komentar *online shop shopee*.

8) amaliyah26 : *Produk **original** bagus banget suka banget. (pada postingan tanggal 19 April 2023)*

Dalam data 8 di atas terdapat pembentukan campur kode yang ditandai dengan adanya penyisipan kata *original*. Kata *original* berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'asli' dalam bahasa Indonesia.

46) *suryanipurba09 : Pengirimannya **suwe** untung barang yang datang sesuai pesanan, terima kasih. (pada postingan tanggal 15 Mei 2023)*

Dalam data 46 di atas terdapat pembentukan campur kode yang ditandai dengan adanya penyisipan kata *suwe*. Kata *suwe* berasal dari bahasa Jawa yang berarti 'lama' dalam bahasa Indonesia.

23) *f****4 : Sesuai dengan pesanan **good**. (pada postingan tanggal 7 Maret 2023)*

Dalam data 23 di atas terdapat pembentukan campur kode yang ditandai dengan adanya penyisipan kata *good*. Kata *good* berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'bagus' dalam bahasa Indonesia.

18) *y9_1_ul96m : Bagus sih, tapi kok kacanya biru ya. Padahal liat **real** yang lain pada ga biru kacanya. (pada postingan tanggal 16 Maret 2023)*

Dalam data 18 di atas terdapat pembentukan campur kode yang ditandai dengan adanya penyisipan kata *real*. Kata *real* berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'asli' dalam bahasa Indonesia.

4) *curex12 : Harganya **mirah**, tapi bahannya tebal. Gak nyesel deh belanja di toko ini. (pada postingan tanggal 13 Mei 2023)*

Dalam data 4 di atas terdapat pembentukan campur kode yang ditandai dengan adanya penyisipan kata *mirah*. Kata *mirah* berasal dari bahasa Jawa yang berarti 'murah' dalam bahasa Indonesia.

5) *esti.astuti26 : **Cilik** banget tapi gemesh wkwk. (pada postingan tanggal 26 April 2023)*

Dalam data 5 di atas terdapat pembentukan campur kode yang ditandai dengan adanya penyisipan kata *cilik*. Kata *cilik* berasal dari bahasa Jawa yang berarti 'kecil' dalam bahasa Indonesia.

47) *e****9 : Pengiriman sangat cepat dan respon pun sangat cepat,, bahan nya empuk dan nyaman dipakai detailnya rapih dan warnanya **soft** suka banget, puas dengan kualitas yang baik terima kasih banyak. (pada postingan tanggal 5 April 2023)*

Dalam data 47 di atas terdapat pembentukan campur kode yang ditandai dengan adanya penyisipan kata *soft*. Kata *soft* berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'lembut' dalam bahasa Indonesia.

48) *zahrana13 : BAJUNYA BAGUS LOH, **next** beli warna lain! (pada postingan tanggal 3 Mei 2023)*

Dalam data 48 di atas terdapat pembentukan campur kode yang ditandai dengan adanya penyisipan kata *next*. Kata *next* berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'berikutnya' dalam bahasa Indonesia.

49) *ocha.07 : Bagus, jahitan rapih. Bahannya juga gak bikim gatal. Saya kira sedikit lebih longgar sama badan ternyata pas banget ukuran L nya. Ngepas jadi ngebentuk badan banget, karena juga lagi naik berat badan jadi dilengan pas banget tapi tetap bisa gerak karena bahan **stretchy**. Design juga cantik, apalagi potongan dada nya yg kotak bikin kesan manis, karena pas banget dibadan gak buat longgar kalau bungkok jadi gak nampak belahan dadanya. Makasih kak.*

Dalam data 49 di atas terdapat pembentukan campur kode yang ditandai dengan adanya penyisipan kata *stretchy*. Kata *stretchy* berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'elastis' dalam bahasa Indonesia.

50) *larassani* : *Cakep banget sumpahh. Oversize di aku. Bahannya dingin ga tebal ga tipis juga. Cocok buat jalan casual hangout bareng temen. (pada postingan tanggal 17 Mei 2023)*

Dalam data 50 di atas terdapat pembentukan campur kode yang ditandai dengan adanya penyisipan kata *oversize*. Kata *oversize* berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'kebesaran' dalam bahasa Indonesia.

51) *karenilapermata* : *Udah pake beberapa hari yang pink, karena penasaran jd beli lagi yg buat **night** ini, semoga hasilnya baik. (pada postingan tanggal 2 Mei 2023)*

Dalam data 51 di atas terdapat pembentukan campur kode yang ditandai dengan adanya penyisipan kata *night*. Kata *night* berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'malam' dalam bahasa Indonesia.

52) *s*****a* : *Cocok di kulit aku yang cenderung **oily**, thankyou nivea luvv. (pada postingan tanggal 9 Mei 2023)*

Dalam data 52 di atas terdapat pembentukan campur kode yang ditandai dengan adanya penyisipan kata *oily*. Kata *oily* berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'berminyak' dalam bahasa Indonesia.

53) *bellamandarisqillah* : *bagus, wanginya enak. Balm nya **melted**, semoga cocok buat muka. (pada postingan tanggal 28 Januari 2023)*

Dalam data 53 di atas terdapat pembentukan campur kode yang ditandai dengan adanya penyisipan kata *melted*. Kata *melted* berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'meleleh' dalam bahasa Indonesia.

54) *rafikadewi1611* : *Bahannya lembut banget mewah **elegant**. Rekomend banget pokoknya. Ga nyesel bagus banget. (pada postingan tanggal 9 Februari 2023)*

Dalam data 54 di atas terdapat pembentukan campur kode yang ditandai dengan adanya penyisipan kata *elegant*. Kata *elegant* berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'anggun' dalam bahasa Indonesia.

d. Kata Keterangan (adverbia)

Adverbia merupakan menerangkan kata atau bagian kalimat yang tidak berfungsi sebagai predikat dan adverbia menerangkan nomina dan frasa preposisional (Alwi, 2003:197). Berikut ini bentuk campur kode dengan penyisipan kata keterangan (adverbia) dari data kolom komentar *online shop shopee*.

55) *rajadiniftr* : *Pengiriman cepat penjual juga ramah sudah langganan **kene** juga, pengemasan rapi dan aman. (pada postingan tanggal 15 Mei 2023)*

Dalam data 55 di atas terdapat pembentukan campur kode dengan adanya penyisipan kata *kene*. Kata tersebut berasal dari bahasa Jawa yang berarti 'disini' dalam bahasa Indonesia.

56) *cloudsans* : *Penjual ramah, barang sesuai dengan gambar, kualitas barang bagus, kecepatan pengiriman dan **respon** cepat. (pada postingan tanggal 6 Mei 2023)*

Dalam data 56 di atas terdapat pembentukan campur kode dengan adanya penyisipan kata *respon*. Kata tersebut berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'tanggapan' dalam bahasa Indonesia.

1) *vivieen* : *Kirain paketnya datang **enjing**, ternyata cepat ya.. (pada postingan tanggal 12 Mei 2023)*

Dalam data 1 di atas terdapat pembentukan campur kode dengan adanya penyisipan kata *enjing*. Kata tersebut berasal dari bahasa Sunda yang berarti 'besok' dalam bahasa Indonesia.

57) *diltanurfadillah96* : *Barang lengkap dalam kondisi yang masih disegel dalam tempatnya **overall** oke banget. (pada postingan tanggal 15 Maret 2023)*

Dalam data 57 di atas terdapat pembentukan campur kode dengan adanya penyisipan kata *overall*. Kata tersebut berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'keseluruhan' dalam bahasa Indonesia.

2. Penyisipan Unsur-unsur yang Berwujud Frasa

Frasa merupakan satuan gramatik yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi unsur klausa (Ramlan, 2005:138). Berikut ini bentuk campur kode dengan penyisipan unsur berwujud frasa.

a. Frasa Nomina

Frasa nomina merupakan frasa yang memiliki distribusi yang sama dengan kata nominal (Ramlan, 2005:145). Berikut ini bentuk campur kode dengan penyisipan unsur berwujud frasa nomina.

10) *heppya* : *Ngga **real pict** lama, minimal kalo lama sesuai gambarlah. (pada postingan tanggal 6 April 2023)*

Dalam data 10 di atas terdapat penyisipan unsur berwujud frasa nomina. Frasa *real pict* berasal dari bahasa Inggris. Frasa tersebut memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu 'gambar asli'.

11) *siskaa97* : *Terima kasih pesanan sudah diterima dengan baik dan aman pengiriman barang juga cepat banget. Lumayan dapat diskon waktu **flash sale** hehe. (pada postingan tanggal 19 Mei 2023)*

Dalam data 11 di atas terdapat penyisipan unsur berwujud frasa nomina. Frasa *flash sale* berasal dari bahasa Inggris. Frasa tersebut memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu 'promo terbaik'.

58) *ravya* : *Blm saya buka. Tapi kalau dilihat, teksturnya sama seperti **aloe veranya** natrep. Beli karna keracunan suhay. Thank you. (pada postingan tanggal 1 Februari 2023)*

Dalam data 58 di atas terdapat penyisipan unsur berwujud frasa nomina. Frasa *aloe vera* berasal dari bahasa Inggris. Frasa tersebut memiliki padanan dalam bahasa Indonesia yaitu 'lidah buaya'.

b. Frasa Verba

Frasa verba merupakan frasa yang mempunyai distribusi yang sama dengan kata verbal (Ramlan, 2005:154). Berikut ini bentuk campur kode dengan penyisipan unsur frasa verba dari data kolom komentar *online shop shopee*.

19) s*****a : *Bagus banget, aku suka **next order** lagi, sukses terus buat kakaknya. (pada postingan tanggal 28 April 2023)*

Dalam data 19 di atas terdapat pembentukan campur kode dengan penyisipan frasa verba yaitu penyisipan frasa *next order*. Frasa tersebut berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'pesanan berikutnya' dalam bahasa Indonesia.

c. Frasa Adverbia

Frasa adverbia merupakan frasa yang mempunyai distribusi yang sama dengan kata keterangan (Ramlan, 2005:163). Berikut ini bentuk campur kode dengan penyisipan unsur frasa adverbia berdasarkan data pada kolom komentar *online shop shopee*.

24) m*****d : *Sejauh ini bagus2 ajasi **next time** akan beli lg. (pada postingan tanggal 7 Maret 2023)*

Pada data 24 di atas dapat dilihat pembentukan campur kode dengan penyisipan frasa yang berasal dari bahasa Inggris yaitu penyisipan kata *next time*. Kata tersebut memiliki padanan bahasa Indonesia yaitu 'lain kali'.

27) marizkamelya : *Bagus banget woyyy! Mana murce banget lagi gilak **worth it to buy** pokoknya!!! (pada postingan tanggal 10 April 2023)*

Pada data 27 di atas dapat dilihat pembentukan campur kode dengan penyisipan frasa yang berasal dari bahasa Inggris yaitu penyisipan kata *worth it to buy*. Kata tersebut memiliki padanan bahasa Indonesia yaitu 'layak untuk dibeli'.

59) a*****9 : *Size M di bb 40 tb 155 trnyata ngetat bgt yaaaa, syng bgt pdhl bagussss tp gapapa **another time** bakal beli yang size L.*

Pada data 59 di atas dapat dilihat pembentukan campur kode dengan penyisipan frasa yang berasal dari bahasa Inggris yaitu penyisipan kata *another time*. Kata tersebut memiliki padanan bahasa Indonesia yaitu 'lain waktu'.

3. Penyisipan Unsur-unsur yang Berwujud Baster

Penyisipan bentuk baster mengacu pada penggunaan dua bahasa dalam unsur kata yang terdapat dalam kolom komentar *online shop shopee*. Berikut ini bentuk campur kode dengan penyisipan unsur berwujud baster dari data kolom komentar online shop shopee.

a. Awalan + Kata

20) *disasiregar 357 : Sukakkkk btw vidionya gk **di-upload** karena mungkin durasinya kali ya jadi pake vidio om googmin. (pada postingan tanggal 29 Januari 2023)*

Dalam data 20 di atas dapat dilihat pembentukan campur kode dengan penyisipan wujud baster. Awalan *di-* dalam bahasa Indonesia digabungkan dengan kata *upload* 'unggah' dari bahasa Inggris. Penggabungan kedua unsur tersebut menghasilkan makna 'diunggah' dalam bahasa Indonesia.

60) *lizabeliarita : Udah pake moisturizer **di-jar** yg kedua. Aku seneng deh bisa cocok pake the originote karna harganya terjangkau bgt dan hasilnya bagus dikulit aku. Untuk yg serum retinol aku baru coba sekali pemakaian so far masih aman sih semoga kedepannya juga cocok yah aku berharap bgt sih biar bs repurchase terus*

hehe. Dan semoga produksinya bs lbh banyak lg biar ga PO terlalu lama huhu. (pada postingan tanggal 11 April 2023)

Dalam data 60 di atas dapat dilihat pembentukan campur kode dengan penyisipan wujud baster. Awalan *di-* dalam bahasa Indonesia digabungkan dengan kata *jar* 'botol' dari bahasa Inggris. Penggabungan kedua unsur tersebut menghasilkan makna 'dibotol' dalam bahasa Indonesia.

61) a*****_ : *Bagus banget tasnya Masya Allah keliatan mewah banget padahal ini murce banget loh tapi kelihatan kayak barang mahal padahal Cuma bawa ponsel sama dompet doang terus talinya juga bisa **di-setting** panjang pendek pokoknya best dah besok kalo ada rezeki lebih bakal beli lagi deh soalnya yang ini buat kado ke BESTie. (pada postingan tanggal 2 April 2023)*

Dalam data 61 di atas dapat dilihat pembentukan campur kode dengan penyisipan wujud baster. Awalan *di-* dalam bahasa Indonesia digabungkan dengan kata *setting* 'atur' dari bahasa Inggris. Penggabungan kedua unsur tersebut menghasilkan makna 'diatur' dalam bahasa Indonesia.

62) *ensapuspita* : *Barang sampai dengan baik. Tapi pas coba dengar musik kadang suaranya putus putus. Mungkin karna belum **di-charge**. Pengiriman dan pengemasan cepat. Worth to buy meskipun agak berat dan ribet bawanya.*

Dalam data 62 di atas dapat dilihat pembentukan campur kode dengan penyisipan wujud baster. Awalan *di-* dalam bahasa Indonesia digabungkan dengan kata *charge* 'isi' dari bahasa Inggris. Penggabungan kedua unsur tersebut menghasilkan makna 'diisi' dalam bahasa Indonesia.

b. Kata + Akhiran

63) c*****1 : *Ya bagus si **packing-Nya** rapiii dan cepat juga sampainyaaa. (pada postingan tanggal 21 Februari 2023)*

Dalam data 63 di atas dapat dilihat pembentukan campur kode dengan penyisipan wujud baster. Kata *packing* yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'kemasan' dalam bahasa Indonesia digabungkan dengan akhiran *-Nya* dari bahasa Indonesia. Penggabungan kedua unsur tersebut menghasilkan makna 'kemasannya' dalam bahasa Indonesia.

64) *nbulan* : *Pengirimannya cepat sekali. Dan ini sudah pembelian saya yang kesekian saking cocoknya pakai produk rangkaian **Acne-Nya** originote. Tolong dipertahankan semua kualitas terbaiknya karena saya mau berlangganan produk ini terus, nggak mau ganti2. (pada postingan tanggal 1 Februari 2023)*

Dalam data 64 di atas dapat dilihat pembentukan campur kode dengan penyisipan wujud baster. Kata *acne* yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'jerawat' dalam bahasa Indonesia digabungkan dengan akhiran *-Nya* dari bahasa Indonesia. Penggabungan kedua unsur tersebut menghasilkan makna 'jerawatnya' dalam bahasa Indonesia.

65) f*****i : *udh coba **moisturizer-Nya** yg 1,5 jar,, bagus bikin lembab dan kulit gk kering.. (pada postingan tanggal 26 Februari 2023)*

Dalam data 65 di atas dapat dilihat pembentukan campur kode dengan penyisipan wujud baster. Kata *moisturizer* yang berasal dari bahasa Inggris yang

berarti 'pelembab' dalam bahasa Indonesia digabungkan dengan akhiran *-Nya* dari bahasa Indonesia. Penggabungan kedua unsur tersebut menghasilkan makna 'pelembabnya' dalam bahasa Indonesia.

66) m****9 : *Baru pertama kali pake **cleanser-Nya** skintific semoga cocok ya. (pada postingan tanggal 21 Maret 2023)*

Dalam data 66 di atas dapat dilihat pembentukan campur kode dengan penyisipan wujud baster. Kata *cleanser* yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'pelembab' dalam bahasa Indonesia digabungkan dengan akhiran *-Nya* dari bahasa Indonesia. Penggabungan kedua unsur tersebut menghasilkan makna 'pembersihnya' dalam bahasa Indonesia.

67) itapay : *Buat kado semoga yg dikadoin suka, keliatannya kokoh **stainles-Nya**... (pada postingan tanggal 9 Januari 2023)*

Dalam data 67 di atas dapat dilihat pembentukan campur kode dengan penyisipan wujud baster. Kata *stainles* yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'tahan karat' dalam bahasa Indonesia digabungkan dengan akhiran *-Nya* dari bahasa Indonesia. Penggabungan kedua unsur tersebut menghasilkan makna 'tahan karatnya' dalam bahasa Indonesia.

68) thbixur2u : *Nyoba yg pink biasanya yg biru... Semogabisa bersih rata **darkspot-Nya**. Packingaman thankyou seller shopee.*

Dalam data 68 di atas dapat dilihat pembentukan campur kode dengan penyisipan wujud baster. Kata *darkspot* yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'titik gelap' dalam bahasa Indonesia digabungkan dengan akhiran *-Nya* dari bahasa Indonesia. Penggabungan kedua unsur tersebut menghasilkan makna 'titik gelapnya' dalam bahasa Indonesia.

69) d****9 : *Udh jar yg kedua yes.. dan selalu beli yg di **official shop-Nya** donk.. yg mau mencerahkan tp g mau krim yg berat dan lengket.. sini2.. pake ini aj, di pake g berat, g lengket, ringan langsung meresap plus auto mois ya.. di pake pagi plus sunsreen oke, malem di pake setelah serumnya..*

Dalam data 69 di atas dapat dilihat pembentukan campur kode dengan penyisipan wujud baster. Kata *official shop* yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'toko resmi' dalam bahasa Indonesia digabungkan dengan akhiran *-Nya* dari bahasa Indonesia. Penggabungan kedua unsur tersebut menghasilkan makna 'toko resminya' dalam bahasa Indonesia.

70) daiyas26 : *Baru pertama kali nyoba, semoga cocok krn **review-Nya** bagus2 dan bikin kulit wajah jd sehat dan cerah.... brg diterima dgn baik... puas belanja disini... tq shopee.. (postingan pada tanggal 12 Mei 2023)*

Dalam data 70 di atas dapat dilihat pembentukan campur kode dengan penyisipan wujud baster. Kata *review* yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'tinjauan' dalam bahasa Indonesia digabungkan dengan akhiran *-Nya* dari bahasa Indonesia. Penggabungan kedua unsur tersebut menghasilkan makna 'tinjauannya' dalam bahasa Indonesia.

71) m****9 : *Udah di cek barang nya ori, exp date masih lama & harganya lebih murah, dibanding yang lain, **seller-Nya** juga responsif, tq ya (postingan pada tanggal 16 Mei 2023)*

Dalam data 71 di atas dapat dilihat pembentukan campur kode dengan penyisipan wujud baster. Kata *seller* yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'penjual' dalam bahasa Indonesia digabungkan dengan akhiran *-Nya* dari bahasa Indonesia. Penggabungan kedua unsur tersebut menghasilkan makna 'penjualnya' dalam bahasa Indonesia.

72) fyxxever : *first time nyobain yhe originote tekstur serunya agak cair ga lengket **finishing-Nya** trs texture moisturizer nya lebih ke gel gtu baru pake sekali ngelembapin bgtt sukakk. (pada postingan tanggal 10 Maret 2023).*

Dalam data 72 di atas dapat dilihat pembentukan campur kode dengan penyisipan wujud baster. Kata *finishing* yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'menyelesaikan' dalam bahasa Indonesia digabungkan dengan akhiran *-Nya* dari bahasa Indonesia. Penggabungan kedua unsur tersebut menghasilkan makna 'menyelesaikannya' dalam bahasa Indonesia.

73) c****v : *karna tasnya mungil cuma cukup hp, dompet, lipstik, pokoknya barang yg kecil kecil tasnya lucu bgtt mungil gt, pas sm aku yg ga gt suka tas gede, sayang aja warna **zipper-Nya** aku ga gt suka. Adminya juga ramah padahal aku banyak tanya huhu. Timaacii. (pada postingan tanggal 11 April 2023)*

Dalam data 73 di atas dapat dilihat pembentukan campur kode dengan penyisipan wujud baster. Kata *zipper* yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'resleting' dalam bahasa Indonesia digabungkan dengan akhiran *-Nya* dari bahasa Indonesia. Penggabungan kedua unsur tersebut menghasilkan makna 'resletingnya' dalam bahasa Indonesia.

74) v****e : *Bagus sih tapi sayangnya kecil btw ini pembelian saya yg ke 2 sebelumnya pake yg green dan **size-Nya** agak besar. (pada postingan tanggal 7 Mei 2023)*

Dalam data 74 di atas dapat dilihat pembentukan campur kode dengan penyisipan wujud baster. Kata *size* yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'ukuran' dalam bahasa Indonesia digabungkan dengan akhiran *-Nya* dari bahasa Indonesia. Penggabungan kedua unsur tersebut menghasilkan makna 'ukurannya' dalam bahasa Indonesia.

75) p****1 : *Bagus banget kacamatanya cocok di wajah aku minusnya juga pas **box-Nya** juga lucu. (pada postingan tanggal 13 April 2023)*

Dalam data 75 di atas dapat dilihat pembentukan campur kode dengan penyisipan wujud baster. Kata *box* yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'kotak' dalam bahasa Indonesia digabungkan dengan akhiran *-Nya* dari bahasa Indonesia. Penggabungan kedua unsur tersebut menghasilkan makna 'kotaknya' dalam bahasa Indonesia.

76) d****a : *Pengiriman cepat, pengemasan aman, produk tersegel, tanggal **expired-Nya** lumayan cepat cuman sampe 2024. (pada postingan tanggal 15 April 2023)*

Dalam data 76 di atas dapat dilihat pembentukan campur kode dengan penyisipan wujud baster. Kata *expired* yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'kotak' dalam bahasa Indonesia digabungkan dengan akhiran *-Nya* dari bahasa Indonesia. Penggabungan kedua unsur tersebut menghasilkan makna 'kedaluwarsanya' dalam bahasa Indonesia.

78) t****3 : *Overall ini bagus, sbelumnya juga udah chat kakanya buat mastiin ukuran dan ternyata agak sempit gabisa dikancing, bb aku 56 tb 158 aku kira pas ternyata engga huhu sedih:(, emang sih setiap orang beda” bentuk badannya jdiin pelajaran aja, tp gapapa ko jdi tambah semangat lgi aku **workout-Nya** hehe, btw makasih ya kak. (pada postingan tanggal 11 Januari 2023)*

Dalam data 78 di atas dapat dilihat pembentukan campur kode dengan penyisipan wujud baster. Kata *workout* yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti 'olahraga' dalam bahasa Indonesia digabungkan dengan akhiran *-Nya* dari bahasa Indonesia. Penggabungan kedua unsur tersebut menghasilkan makna 'olahraganya' dalam bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Setelah dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian campur kode dalam kolom komentar *online shop shopee*, diperoleh simpulan mengenai jenis-jenis campur kode dan bentuk-bentuk campur kode tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Jenis-jenis campur kode dalam kolom komentar *online shop shopee* yang digunakan ada tiga jenis campur kode yakni peristiwa campur kode ke dalam (*inner code mixing*) ini terjadi antara bahasa Indonesia dengan bahasa Sunda dan bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa, peristiwa campur kode ke luar (*outer code mixing*) ini terjadi antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris, dan peristiwa campur kode campuran (*hybrid code mixing*) ini terjadi antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris, bahasa Jawa dengan bahasa Indonesia, serta bahasa Inggris dan bahasa Sunda.
2. Bentuk campur kode yang terdapat dalam kolom komentar *online shop shopee* terdiri dari penyisipan unsur yang berwujud kata, frasa, baster, dan ungkapan. Bentuk campur kode dengan penyisipan unsur yang berwujud kata terbagi menjadi kata benda (nomina), kata kerja (verba), kata sifat (adjektiva), dan kata keterangan (adverbial). Bentuk campur kode dengan penyisipan unsur berwujud frasa dapat dibagi menjadi frasa nomina, frasa verba, dan frasa adverbial. Bentuk campur kode dengan penyisipan baster terbagi menjadi dua yakni awalan + kata, dan kata + akhiran. Bentuk campur kode dengan penyisipan berwujud pengulangan kata, berwujud ungkapan atau idiom, dan berwujud klausa tidak ditemukan dalam data kolom komentar *online shop shopee*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. Dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Baity, Anggi Nurul. (2019). Campur Kode dalam Komunikasi Bahasa Arab dan Implikasinya pada Pembelajaran Maharah AL-Kalam Santri Pondok Pesantren Putri Al-Mawaddah 2 Blitar (Kajian Sociolinguistik). *Tesis*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Chaer, Abdul dan Leonie, Agistina. (2010). *Sociolinguistik : Perkenalan Awal*. Jakarta : Rineka Cipta
- Damayanti, Welsi. (2020). Campur Kode dan Gambaran Kehidupan Masyarakat Minang dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck: Tinjauan Sociolinguistik. *METAMORFOSIS: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya, Volume 13 Nomor 1 | hlm. 11-20*.
- Dewi, Mustika. (2017). Penggunaan Campur Kode dalam Bahasa Penyelidikan di Polrestabes Makassar (Kajian Sociolinguistik). *Skripsi*. Makassar:Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Fishman J.A. (2010). *Sociolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Iftanurohman, Yulyan. (2022). Campur Kode Masyarakat Tuter di MTs Nurul Falah Sabrang Kabupaten Serang. *METAMORFOSIS: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya, Volume 15 Nomor 1 | hlm. 55-62*.
- Kadiwuru, Elyeser. (2011). Alih Kode dan Campur Kode pada Acara Talkshow Bukan Empat Mata (Suatu Kajian Sociolinguistik dengan Metode Deskriptif). *Skripsi*. Manado:Universitas Sam Ratulangi.
- Listyaningrum, Desy. (2015). Campur Kode Pidato Bacharuddin Jusuf Habibie dan Megawati Soekarno Putri dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *DIALEKTIKA: jurnal bahasa, sastra, dan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, 2(1), 2015*.
- Manaf, Eva Yuliana. (2021). Alih Kode dan Campur Kode Bahasa Wolio Ke dalam Bahasa Indonesia Di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Baubau. *Tesis*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Melati, Putri Puspita. (2020). Campur Kode dalam Film Yowis Ben: Kajian Sociolinguistik. *Skripsi thesis*. Universitas Airlangga.
- Putri, Zella Sekar. (2019). Kajian Sociolinguistik Tingkat Kedwibahasaan Mahasiswa PBSI Angkatan 2015 , FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Di Luar Pembelajaran. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Prasatya, Fajar. (2012). Campu Kode dalam Rubrik Pikiran Pembaca Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat Bulan Oktober 2011. *Skripsi*. Yogyakarta:Universitas Sanata Dharma.
- Ramlan. M. 2005. *Tata Bahasa Indonesia, Sintaksis*. Cetakan kesembilan. Yogyakarta: C. V. Kardoyo.
- Suryani. (2011). Campur Kode dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari (Tinjauan Sociolinguistik). *Skripsi*. Tarakan:Universitas Borneo Tarakan.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta
- Suwito. (1985). *Pengantar Awal Sociolinguistik Teori dan Problema*. Surakarta : Henary Offset

- Wirawati, Denik. (2015). Campur Kode Pada Transaksi *Lego Tuneeca New N Preloved*. *Indonesian Language Education and Literature e-ISSN: 2502-2261*<http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/> Vol. 4, No. 2, Juli 2019, 186 – 200.
- Yulianti, Andi Indah. (2015). Campur Kode Bahasa Dayak Ngaju dan Bahasa Indonesia Pada Kicauan Twitter Remaja Di Palangkaraya. *Kandai Vol. 11, No. 1, Mei 2015*; 15–28.